



DAFTAR PUSTAKA

- Andre, A., Wardhana, I.W., & Sutrisno, E. (2015). Penggunaan Tepung Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica*) Sebagai Biokoagulan Untuk Menurunkan Kadar Fosfat dan COD Pada Air Limbah Usaha Laundry. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(4), 1-5.
- Anis, A. M., Lyla, M., Shamin, A., & Middlebrooks, E. J. (1978). Water Supply Engineering Design. *Ann Arbor Science Publisher Inc, Michigan*.
- Apriyani, N. (2018). Industri batik: kandungan limbah cair dan metode pengolahannya. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 3(1), 21–29.
- Arya Wardhana, W. (2004). Dampak pencemaran lingkungan. *Jakarta: Andi Yogyakarta*.
- Asmadi, S., Si, M., Suharno, S. K. M., & Kes, M. (2012). Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah. *Yogyakarta: Gosyen Publishing*.
- Coniwanti, P., Mertha, I. D., & Eprianie, D. (2013). Pengaruh Beberapa Jenis Koagulan terhadap Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dalam Tinjauannya terhadap Turbidity, TSS dan COD. *Jurnal Teknik Kimia*, 19(3).
- Djuhariningrum, T. (2005). Penentuan Total Zat Padat Terlarut dalam Memprediksi Kualitas Air Tanah dari Berbagai Contoh Air. *Laporan Hasil Penelitian Pusat Pengembangan Geologi Nuklir Batan*, 118–131.
- Ebeling, J. M., Ogden, S. R., Sibrell, P. L., & Rishel, K. L. (2004). Application of chemical coagulation aids for the removal of suspended solids (TSS) and phosphorus from the microscreen effluent discharge of an intensive recirculating aquaculture system. *North American Journal of Aquaculture*, 66(3), 198–207.
- Eddy, M. &. (1972). *Wastewater engineering: collection, treatment, disposal*. McGraw-Hill.
- Estikarini, H. D., Hadiwidodo, M., & Luvita, V. (2016). *Penurunan Kadar COD*



Dan TSS Pada Limbah Tekstil Dengan Metode Ozonasi. Diponegoro University.

Firmansyah, D.A., Yulianto B., & Sedjati S. (2013). Studi Kandungan Logam Berat (Fe) Dalam Air Sedimen Dan Jaringan Lunak Kerang Darah (Anadara Granosa Linn) Di Sungai Morosari Dan Sungai Gonjol Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Jurnal of Marine Research*, 2(2), 45-54.

Hendrawati, H., Syamsumarsih, D., & Nurhasni, N. (2013). Penggunaan Biji Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) dan Biji Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) Sebagai Koagulan Alami Dalam Perbaikan Kualitas Air Tanah. *Jurnal Kimia VALENSI*, 3(1), 22–33.

Isna, S. (2011). *Reviewer Analisis Variasi Waktu dan Kecepatan Pengaduk Pada Proses Adsorpsi Limbah Logam Berat dengan Arang Aktif.*

Jenti, U. B., & Nurhayati, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Filtrasi terhadap Kualitas Air Sumur Gali Di Kelurahan Tambak Rejo Waru Kabupaten Sidoarjo. *WAKTU*, 12(2), 34–38.

Kristanto, P. (2002). Ekologi industri. *Yogyakarta: Andi*, 61–69.

Kusumahati, I. (1998). Studi Kemampuan Resin Kation Na⁺ dan H⁺ sebagai Media Penukar Ion Untuk Menurunkan kandungan Tembaga. *Program Studi Teknik Lingkungan. ITS. Surabaya.*

Lestari, I. B. (2009). Pendugaan konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) dan transparansi perairan Teluk Jakarta dengan citra satelit landsat. *Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.*

Marliani, N. (2015). Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2).

Martina, A., Effendy, D. S., & Soetedjo, J. N. M. (2018). *Aplikasi Koagulan Biji Asam Jawa dalam Penurunan Konsentrasi Zat Warna Drimaren Red pada*



Limbah Tekstil Sintetik pada Berbagai Variasi Operasi.

Nasir, M. (2012). *Model Pengolahan Limbah Menuju Environmental Friendly Product.*

Nugroho, R., & Mahmud, I. (2005). Pengolahan air limbah berwarna industri tekstil dengan proses AOPs. *Jurnal Air Indonesia, 1*(2).

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2014 Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri Dan/Atau Kegiatan Usaha Lainnya, 12 Agustus 2014, Surabaya.

Perdana, G. (2010). Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri. Bandung: CV. Yrama Widya.

Pernitsky, D. J., & Eng, P. (2003). Coagulation 101. *Proceedings, Technology Transfer Conference, Universidade de Calgary, Alberta, Canada.*

Poerwanto, D. D., Hadisantoso, E. P., & Isnaini, S. (2015). Pemanfaatan Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica*) Sebagai Koagulan Alami Dalam Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi. *Al-Kimiya, 2*(1), 24–29.

Prayudi, T., & Susanto, J. P. (2000). Chitosan sebagai bahan koagulan limbah cair industri tekstil. *Jurnal Teknologi Lingkungan, 1*(2).

Purwaningsih, I. (2008). Pengolahan Limbah Cair Industri Batik CV. Batik Indah Raradjonggrang Yogyakarta Dengan Metode Elektrokoagulasi Ditinjau Dari Parameter Chemical Oxygen Demand (COD) dan Warna. *Universitas Islam Indonesia.*

Rachmawati, S. W., & Iswanto, B. (2009). Pengaruh Ph Pada Proses Koagulasi Dengan Koagulan Aluminum Sulfat Dan Ferri Klorida. *Indonesian Journal Of Urban And Environmental Technology, 5*(2), 40–45.

Radityaningrum, A. D., & Jenny, C. (2017). Penurunan BOD5, COD Dan TSS Pada Limbah Cair Industri Batik Dengan Koagulan PAC Pada Proses Koagulasi



Laporan Hasil Penelitian

Studi Pengaruh Jenis Koagulan dan Waktu Pengadukan Flokulasi terhadap Penurunan COD, TDS, TSS dan Warna Limbah Batik

Flokulasi. *Jurnal Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. Surabaya.*

Rahimah, Z., Heldawati, H., & Syaughah, I. (2016). Pengolahan limbah deterjen dengan metode koagulasi-flokulasi menggunakan koagulan kapur dan pac. *Konversi*, 5(2), 52–59.

Renata, L. E. P. (2014). *Pengolahan Limbah Cair Kain Jumputan Dengan Menggunakan Membran Komposit Kitosan-PVA*. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Reynolds, T. D., & Richards, P. A. C. (1995). *Unit operations and processes in environmental engineering* (Issue 628.162 R333u Ej. 1). PWS Publishing Company.

Risdianto, D. (2007). Optimisasi proses koagulasi flokulasi untuk pengolahan air limbah industri jamu (studi kasus PT. Sido Muncul). *Magister Teknik Kimia, Universitas Diponegoro, Semarang.*

Said, N. I. (2000). Teknologi pengolahan air limbah dengan proses biofilm tercelup. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 1(2).

Situmorang, M. (2007). *Kimia Lingkungan. Medan, FMIPA-UNIMED.*

Slamet, J. S. (1994). *Kesehatan Lingkungan. Bandung: Gadjah Mada University Press.*

Suprihatin, H. (2014). Kandungan organik limbah cair industri batik Jetis Sidoarjo dan alternatif pengolahannya. *Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Riau*, 130–138.

Supriyatno, B. (2000). Pengelolaan Air Limbah yang Berwawasan. *Teknologi Lingkungan*, 1(1), 17–26.

Tjokrokusumo, K. R. T. (1995). *Pengantar konsep teknologi bersih: khusus pengelolaan dan pengolahan air*. Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan YLH.



Laporan Hasil Penelitian

Studi Pengaruh Jenis Koagulan dan Waktu Pengadukan Flokulasi terhadap Penurunan COD, TDS, TSS dan Warna Limbah Batik

- Tjokrokusumo, K. R. T. (1998). *Pengantar Teknik Lingkungan*. Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan YLH.
- Valentina, A. E., Miswadi, S. S., & Latifah, L. (2013). Pemanfaatan arang eceng gondok dalam menurunkan kekeruhan, COD, BOD pada air sumur. *Indonesian Journal of Chemical Science*, 2(2).
- Wardani, F. A., & R, T. A. (2015). Pemanfaatan Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica*) Sebagai Koagulan Alternatif Dalam Proses Pengolahan Air Sungai. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 7(2), 85–91.
- Wirandani, M. Y., Sudarno, S., & Purwono, P. (2017). *Pengolahan Lindi Menggunakan Metode Koagulasi Flokulasi Dengan Koagulan FeCl₃ (Ferric Chloride) Dan Aops (Advanced Oxidation Process) Dengan Fe-h₂o₂ Studi Kasus: Tpa Jatibarang*. Diponegoro University.
- Yulianto, A., Hakim, L., Purwaningsih, I., & Pravitasari, V. A. (2009). Pengolahan limbah cair industri batik pada skala laboratorium dengan menggunakan metode elektrokoagulasi. *Jurnal Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti*, 5(1), 6–11.